



**REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM TAYANGAN YOUTUBE  
(ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK DALAM TAYANGAN  
ASUMSI DISTRIK “LAHAN TANAH ABANG SIAPA PUNYA KUASA?”)**

***SKRIPSI***

Disusun Oleh

Nama: Lukman Nur Hakim

NIM: 1706015156

Peminatan: Komunikasi Massa



**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA, 2021**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Nur Hakim

NIM : 1706015156

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Judul : Representasi Kekuasaan dalam Tayangan Youtube  
(Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam  
Tayangan Asumsi Distrik “Lahan Tanah Abang Siapa  
Punya Kuasa?”

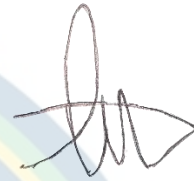
Demi Allah Swt, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat

dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Oktober 2021

Yang Menyatakan



**Lukman Nur Hakim**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Representasi Kekuasaan dalam Tayangan Youtube (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam Tayangan Asumsi Distrik “Lahan Tanah Abang Siapa Punya Kuasa?”

Nama : Lukman Nur Hakim

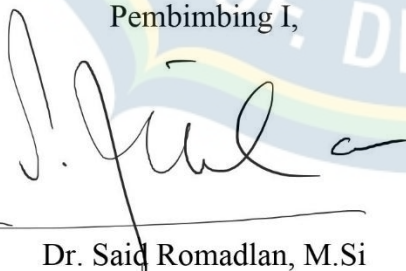
NIM : 1706015156

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang skripsi oleh:

Pembimbing I,



Dr. Saïd Romadlan, M.Si

Tanggal: 30 September 2021

Pembimbing II



Rita Pranawati, SS., MA

Tanggal: 6 Oktober 2021

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Representasi Kekuasaan dalam Tayangan Youtube  
(Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam  
Tayangan Asumsi Distrik “Lahan Tanah Abang Siapa  
Punya Kuasa?”

Nama : Lukman Nur Hakim  
NIM : 1706015156  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Desember 2021, dan dinyatakan LULUS.

  
Husan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Penguji I

Tanggal :

  
Dra. Tellys Corliana., M.Hum

Penguji II

Tanggal :



**Dr. Said Romadlan, M.Si.**

Pembimbing I

Tanggal :



**Rita Pranawati, SS, MA.**

Pembimbing I

Tanggal :



Mengetahui,  
Dekan

**Dra. Tellys Corliana., M.Hum.**

v

v

## ABSTRAK

Judul Skripsi	: Representasi Kekuasaan dalam Tayangan Youtube (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam Tayangan Asumsi Distrik “Lahan Tanah Abang Siapa Punya Kuasa?”
Nama	: Lukman Nur Hakim
NIM	: 1706015156
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Komunikasi Massa
Halaman	: 119 Halaman
Kata Kunci	: Representasi Kekuasaan, Analisis Wacana Kritis, Tanah Abang.

Perkembangan media di era yang semakin maju membuat beberapa media yang dahulunya cetak berubah menjadi media daring. Perkembangan media itu terjadi secara pesat dan membuat media daring menjamur di masyarakat. Namun, banyaknya media daring yang menjamur tidak semua media berani menampilkan permasalahan sosial yang terdapat di masyarakat. Asumsi hadir sebagai media daring baru yang berani mengambil risiko dengan menampilkan sebuah tayangan tentang kekuasaan yang berada di Tanah Abang melalui platform youtube miliknya. Penelitian ini melihat bagaimana bentuk dan praktik kekuasaan yang terdapat pada tayangan Asumsi Distrik di episode Tanah Abang.

Pada penelitian ini menggunakan teori kritis sebagai teori utama yang digunakan. Pengambilan teori kritis didasari dengan pemahaman dari teori kritis yang membongkar sebuah realitas sosial yang ada. Penelitian ini juga didukung dengan konsep representasi dan media baru untuk menunjang pembongkaran realitas yang dilakukan dengan teori kritis.

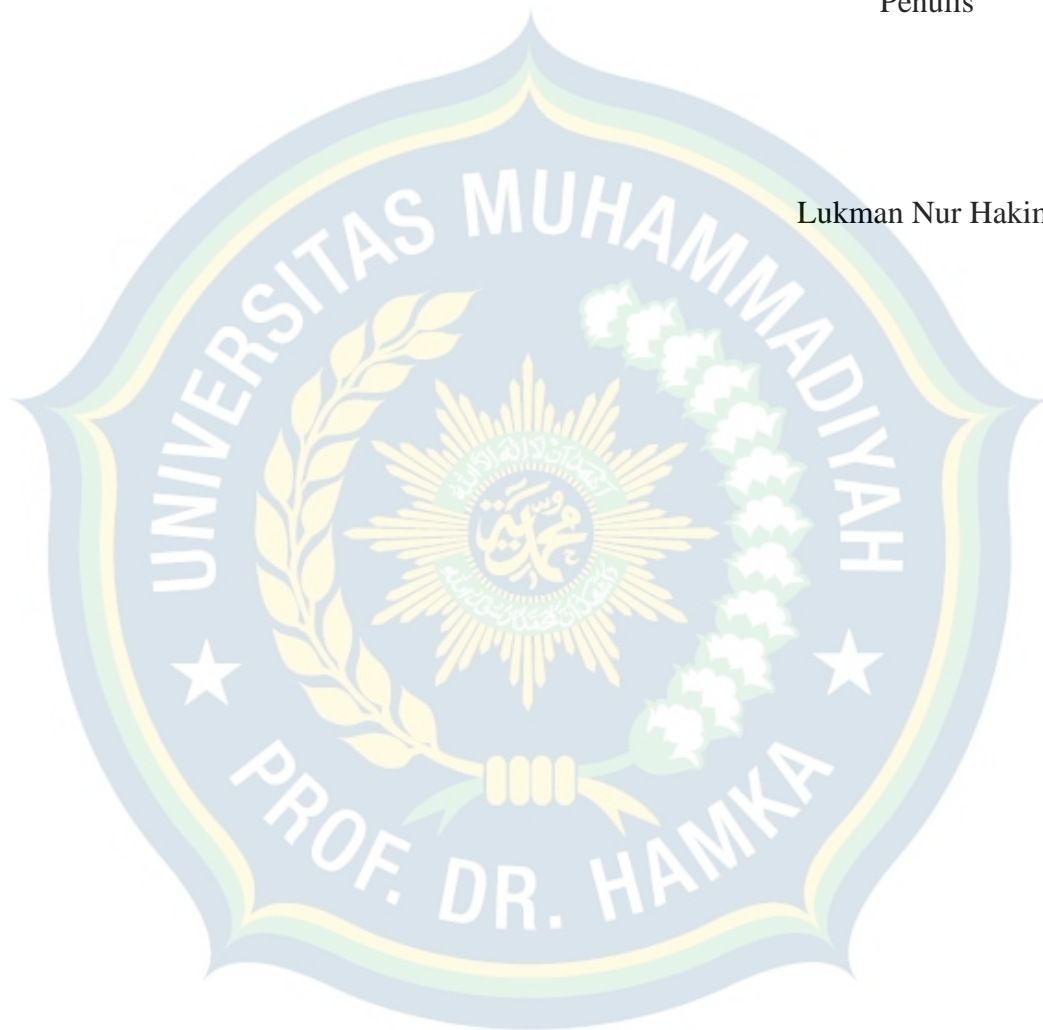
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode penelitian analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Untuk mengumpulkan data dan informasi peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Peneliti melihat pada tayangan Asumsi Distrik episode “Lahan Tanah Abang Siapa Punya Siapa?” terdapat bentuk kekuasaan paksaan yang terjadi di Tanah Abang lewat tayangan yang disajikan oleh Asumsi. Selain itu terdapat praktik kekuasaan yang terpusat kepada satu orang saja yang terjadi akibat bentuk kekuasaan yang terdapat di Tanah Abang.

penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik dalam bidang akademik maupun untuk menjadi masukan yang bermanfaat secara praktik.

Jakarta, 08 Oktober 2021

Penulis

Lukman Nur Hakim



## DAFTAR ISI

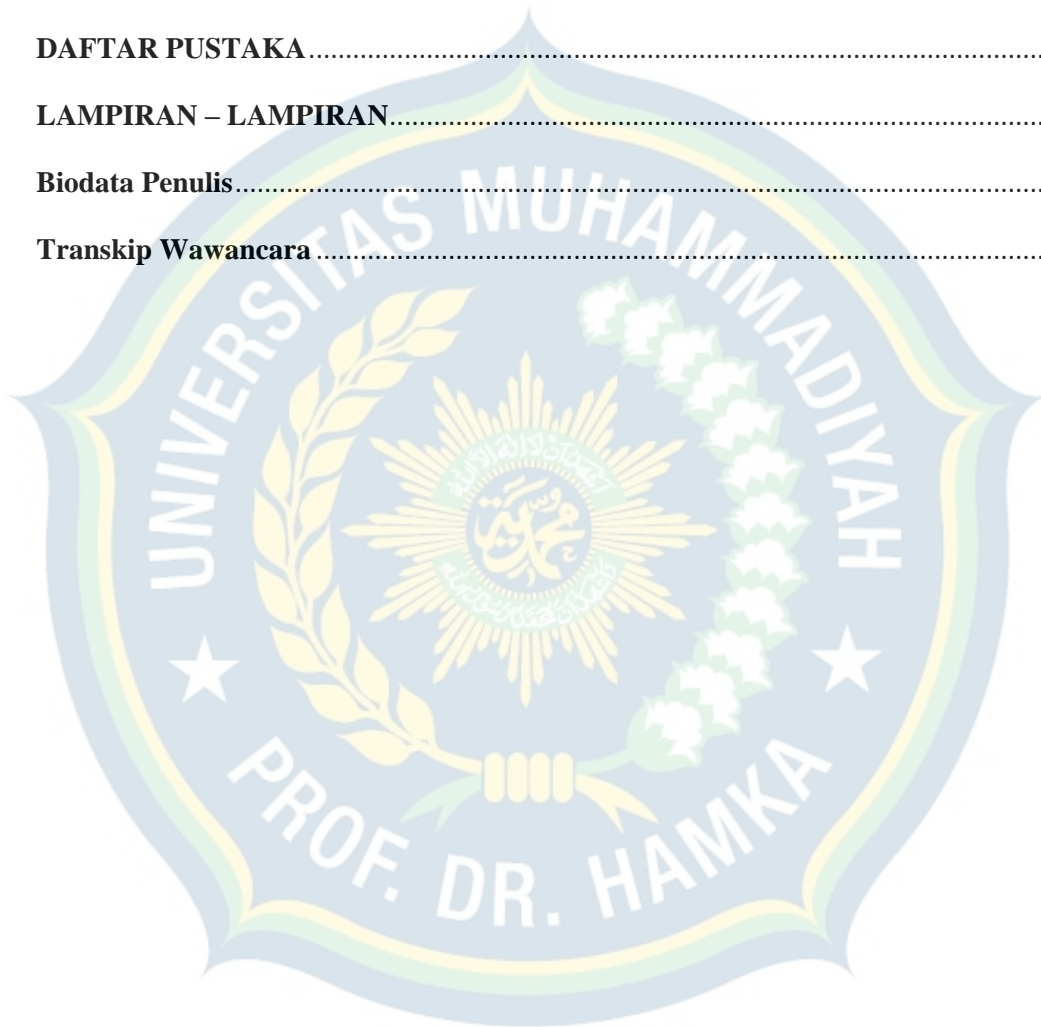
<b>PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3. Pembatasan Masalah</b> .....	6
<b>1.4. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.5. Kontribusi Penelitian</b> .....	6
<b>1.5.1. Kontirbusi Akademis</b> .....	6
<b>1.5.2. Kontribusi Metodologis</b> .....	7
<b>1.5.3 Kontribusi Sosial</b> .....	7
<b>1.6. Sistematika Penulisan</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KERANGKA TEORI</b> .....	10
<b>2.1. Penelitian Terdahulu</b> .....	10
<b>2.2. Paradigma Kritis</b> .....	14



<b>2.3. Hakekat Komunikasi .....</b>	<b>18</b>
<b>2.3.1. Pengertian Komunikasi .....</b>	<b>18</b>
<b>2.3.2. Fungsi Komunikasi .....</b>	<b>19</b>
<b>2.3.3. Model Komunikasi .....</b>	<b>21</b>
<b>2.3.4. Elemen Komunikasi .....</b>	<b>23</b>
<b>2.3.5. Konteks Komunikasi .....</b>	<b>24</b>
<b>2.4. Teori Peminatan (Jurnalistik).....</b>	<b>28</b>
<b>2.4.1 Definisi Jurnalistik .....</b>	<b>28</b>
<b>2.4.2 Fungsi Jurnalistik .....</b>	<b>29</b>
<b>2.5. Komunikasi Massa .....</b>	<b>30</b>
<b>2.5.1. Karakteristik Komunikasi Massa .....</b>	<b>31</b>
<b>2.5.2. Fungsi Komunikasi Massa .....</b>	<b>33</b>
<b>2.5.3. Elemen Komunikasi Massa .....</b>	<b>35</b>
<b>2.6. Teori Kritis .....</b>	<b>38</b>
<b>2.7. Representasi.....</b>	<b>40</b>
<b>2.8. Kekuasaan .....</b>	<b>42</b>
<b>2.9. Media Baru .....</b>	<b>46</b>
<b>2.10. Youtube.....</b>	<b>48</b>
<b>2.10.1. Karakteristik Youtube.....</b>	<b>49</b>
<b>2.11. Bagan Kerangka Teori .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>51</b>
<b>METODELOGI .....</b>	<b>51</b>
<b>3.1 Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>3.1.1 Pendekatan Kualitatif.....</b>	<b>51</b>
<b>3.1.2 Metode Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>3.1.3 Jenis Penelitian.....</b>	<b>53</b>

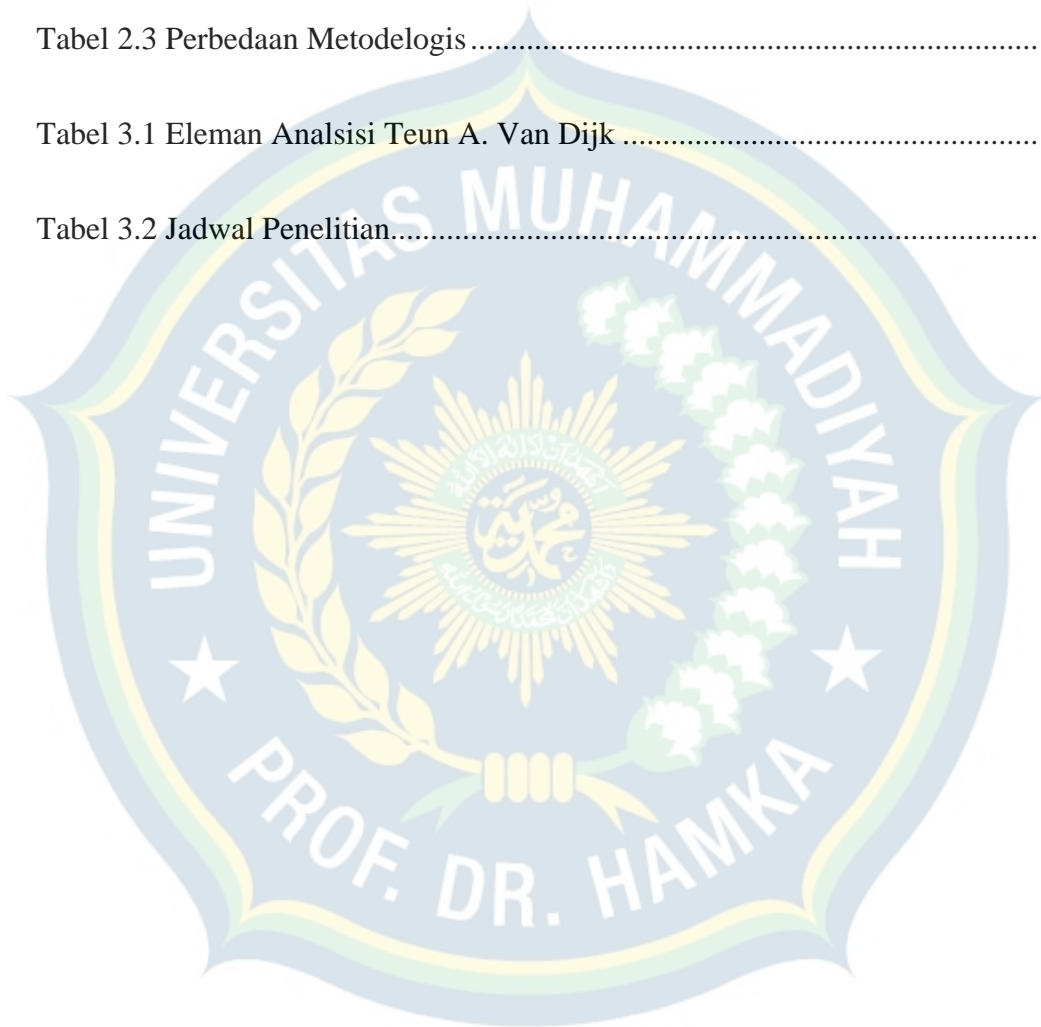
3.2 Pemilihan Media .....	54
3.2.1. Unit Analisis .....	54
3.2.2. Unit Pengamatan.....	54
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	55
3.4. Metode Analisa Data .....	56
3.5. Bagan Alur Penelitian.....	61
3.6. Jadwal Penelitian .....	62
<b>BAB 4 .....</b>	<b>63</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	63
4.1.1 Profil Media dan Youtube Asumsi .....	63
4.1.2 Program pada Youtube Asumsi.....	64
4.1.3 Redaksi Asumsi .....	66
4.1.4 Logo Asumsi .....	66
4.2 Hasil Penelitian.....	66
4.2.1 Hasil Analisis Teks pada Tayangan Asumsi Distrik .....	67
4.2.2 Analisis Kognisi Sosial pada Tayangan Asumsi Distrik.....	81
4.2.3 Konteks Sosial pada Tayangan Asumsi Distrik .....	85
4.2.4 Praktik Kekuasaan dalam Tayangan Youtube Asumsi .....	87
4.3 Pembahasan.....	90
4.3.1 Representasi Kekuasaan dalam Tayangan Youtube .....	95
4.3.2 Bentuk dan Praktik Kekuasaan Dalam Tayangan Asumsi Distrik.....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>99</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
5.1 Kesimpulan .....	99

<b>5.2 Saran</b> .....	99
<b>5.2.1 Saran Akademis</b> .....	99
<b>5.2.2 Saran Metodologis</b> .....	100
<b>5.2.3 Saran Praktis</b> .....	100
<b>5.2.4 Saran Sosial</b> .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	103
<b>Biodata Penulis</b> .....	104
<b>Transkrip Wawancara</b> .....	105



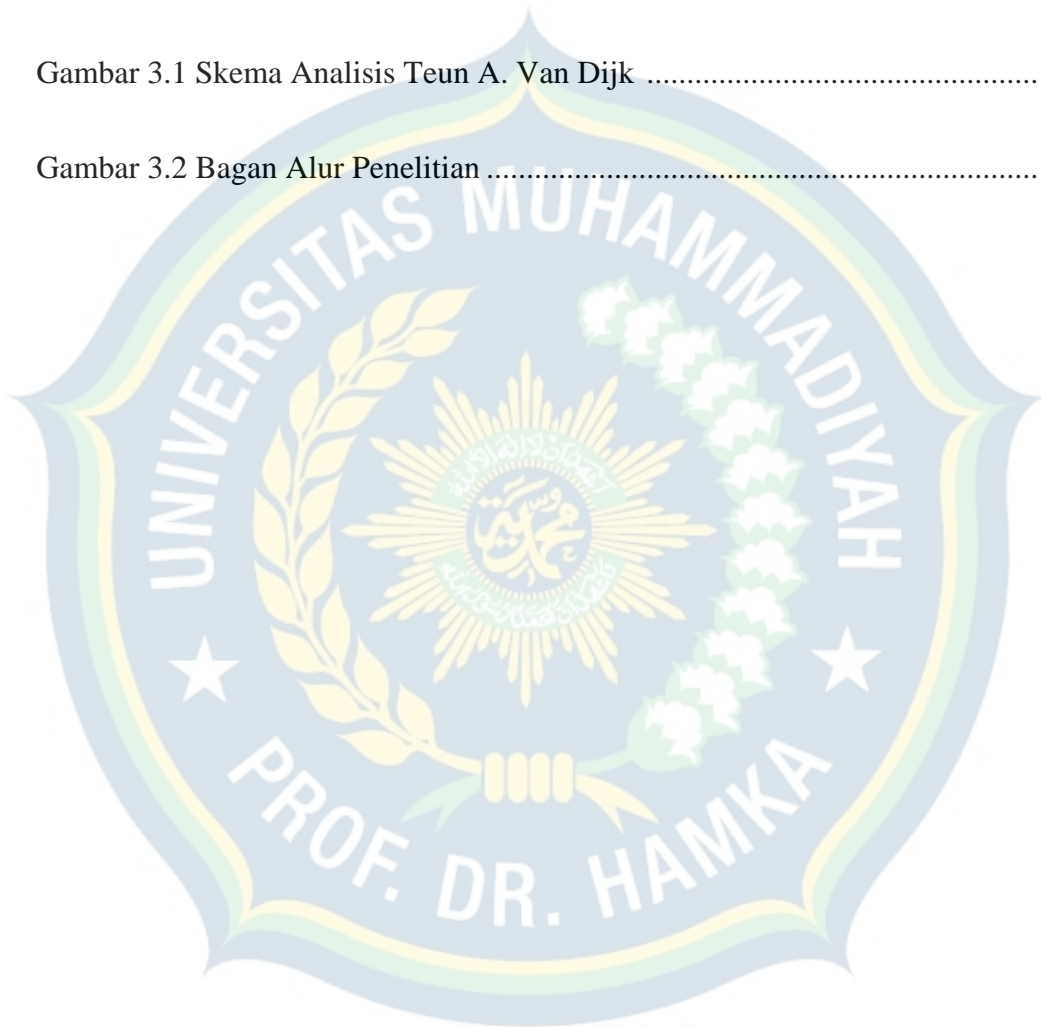
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Ontologis .....	14
Tabel 2.2 Perbedaan Epistemologis.....	14
Tabel 2.3 Perbedaan Axiologis .....	15
Tabel 2.3 Perbedaan Metodologis.....	16
Tabel 3.1 Eleman Analisis Teun A. Van Dijk .....	57
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase pengguna media sosial tahun 2020.....	3
Gambar 2.1 Model Komunikasi Gerbner.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Teori .....	47
Gambar 3.1 Skema Analisis Teun A. Van Dijk .....	50
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian .....	58



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era perkembangan teknologi, komunikasi menjadi semakin maju. Internet merupakan tempat yang dapat dipakai masyarakat mempercepat akses informasi. Internet adalah komunikasi jaringan global yang menghubungkan seluruh komputer didunia, walau berbeda sistem operasi dan mesinnya (Ahmadi dan Hermawan. 2013:68). Dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi, membuat media massa yang dahulunya hanya ada secara cetak dan elektronik, saat ini berubah menjadi media yang berbasis digital.

Berkembangnya media juga diikuti dengan banyak munculnya media baru yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam hal ini media dimiliki suatu instansi atau kelompok tertentu, tentu dalam pemberitaan yang mereka muat terkadang terdapat hal yang hanya menguntungkan mereka sendiri. Dengan memiliki media, mereka seakan mempunyai kuasa terhadap isi yang berada dalam pemberitaanya.

Kekuasaan yang berada di media membuat banyak sekali wacana yang dibuat oleh media terkait peristiwa yang sedang terjadi dimasyarakat. Media yang seharusnya menjadi sebuah alat penyebaran komunikasi ke masyarakat seakan dipergunakan untuk kepentingan golongan semata. Hal tersebut membuat banyak pemberitaan yang ada di masyarakat saat ini sangat susah ditebak antara benar atau tidaknya. Isi media seakan di setir oleh pemilik media yang mempunyai

kekuasaan dalam menyebarkan informasi kepada khalayak. Terkadang, media tersebut digunakan sang pemilik kekuasaan untuk membangun citra dirinya sendiri kepada khalayak.

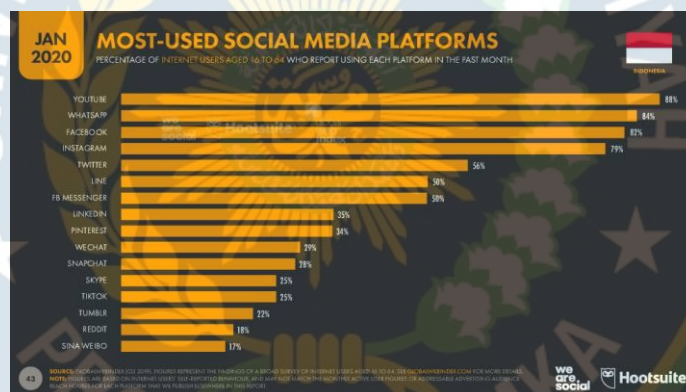
Bukan hanya tentang membangun citra dirinya saja, terkadang sang pemilik kekuasaan di media tersebut juga enggan untuk mengambil isu-isu tentang permasalahan di media lain. Hal tersebut dilakukan karena adanya kepentingan antar sang pemilik kekuasaan di media dengan sang pemilik kekuasaan di media lain, kepentingan tersebut berguna untuk menambah daya kekuasaan dari kedua belah pihak tersebut. Kekuasaan tidak berasal dari suatu otoritas yang dimiliki oleh suatu individu atau institusi, namun kekuasaan bekerja berdasarkan relasi yang terorganisasi, dan dipraktikkan dalam suatu ruang lingkup di mana ada banyak posisi yang secara strategis saling berkaitan (Irianto. 2014:16).

Namun, tidak semua media dipegang oleh kekuasaan tertentu, masih ada media yang berdiri sendiri dan tidak menghiraukan kepentingan untuk menambah kekuasaan pemegang media tersebut. Memang agak riskan dengan tidak mempunyai relasi terhadap beberapa pemegang kekuasaan di media, namun hal itu malah menjadi nilai tambah untuk media dalam memuat suatu pemberitaan, salah satunya Asumsi.

Media yang berdiri sejak 2015 ini awalnya dari sebuah *channel* Youtube yang aktif membahas berbagai isu terkini dan juga mewawancarai sejumlah tokoh. Dengan berkembangnya zaman, liputan dari asumsi semakin bervariasi, mulai dari video, artikel, *newsletter*, *podcast*, hingga media sosial. Dalam *channel*

youtube, Asumsi memuat beberapa tayangan tentang liputan yang mereka buat mengenai permasalahan politik dan budaya pop, salah satunya Asumsi Distrik.

Media yang berawal dari Youtube ini seakan memiliki pandangan kedepan jika youtube akan menjadi salah satu platform yang sering digunakan oleh masyarakat. Menurut data yang dikeluarkan oleh We are social dan Hootsuite pada tahun 2020, ada sekitar 175,4 juta orang pengguna internet dan ada sekitar 160 juta orang yang aktif dalam media sosial. Dalam data tersebut, terdapat beberapa *platform* yang menjadi 5 teratas dalam penggunaannya, seperti Youtube, Facebook, Whatapps, Twitter dan Instagram. Youtube menjadi *platform* peringkat pertama di Indonesia pada tahun 2020.



Gambar 1.1 Presentase pengguna media sosial tahun 2020

Asumsi Distrik sendiri merupakan salah satu rubrik yang ada dalam *channel* youtube Asumsi tentang investigasi yang mereka lakukan melalui tayangannya. Berbeda dengan media lainnya, dalam program ini malah seperti ingin membongkar beberapa pertanyaan yang ada dimasyarakat tentang suatu fenomena. Dalam program ini tidak ada kepentingan golongan yang menjadi ciri kekuasaan yang ada didalam media, malah dalam program ini seakan ingin memperlihatkan kalau tak semua media hanya menjadi alat golongan tertentu saja.



Banyak tempat yang sudah didatangi oleh program ini, salah satunya Tanah Abang.

Seperti yang diketahui, banyak sekali rumor yang beredar mengenai Tanah Abang, mulai dari kriminalitas, lingkungan, masalah sosial dan kekuasaan yang ada didalamnya. Tanah Abang seakan menjadi tempat yang memiliki beribu – ribu pertanyaan dibenak masyarakat umum. Sebab, belum adanya media – media yang membahas lebih jauh mengenai apa saja yang terjadi di Tanah Abang

Dalam tayangan Asumsi Distrik episode Tanah Abang yang tayang pada 26 Januari 2021 di *channel* youtube Asumsi, ada beberapa representasi salah satunya mengenai kekuasaan yang diperlihatkan dalam tayangannya. Asumsi seperti memberikan sebuah jawaban tentang kekuasaan yang ada di Tanah Abang dengan tayangan yang mereka buat. Kekuasaan yang diperlihatkan oleh Asumsi seperti kekuasaan kelompok yang ada di Tanah Abang, bagaimana kelompok tersebut menjadi pemegang beberapa tempat atau lahan yang beradad disekitaran Tanah Abang itu.

Representasi sendiri merupakan cara bagaimana mengartikan apa saja yang ditangkap dan dimaknai melalui suatu gambar atau apapun itu, dilayar atau pada kata kata di mana seseorang dapat berdiri untuk mengatakan apa saja yang ingin dikatakan (Hall dalam Kushendrawati. 2011: 157). Hall melihat representasi sebagaimana adanya pemaknaan dari apa yang ada dalam bahasa, gambar, dan tayangan. Dari pemaknaan pada tayangan Asumsi Distrik lebih terlihat tentang kekuasaan. Dalam pemaknaan kekuasaan tersebut, pasti ada wacana yang dibuat oleh media bersangkutan.

Roger Fowler (1977) menjelaskan, wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori yang masuk didalamnya; kepercayaan disini mewakili pandangan dunia; sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman (Eriyanto, 2011: 2). Dalam pemahaman lain, wacana juga berkaitan dengan konteks sosial dari pemakaian bahasa dalam ilmu sosiologi. Dan juga, dalam studi linguistik wacana lebih memperhatikan kata yang terdapat pada kalimat yang berkaitan dan memiliki makna tertentu.

Peneliti tertarik mengambil isu tentang program asumsi ini didasari dengan media saat ini banyak yang dipegang oleh kekuasaan kelompok dan kurang kredibel dalam pemberitaan yang mereka muat. Selain itu, asumsi memainkan peran sebagai media yang berdikari dan tidak bergantung kepada kekuasaan suatu kelompok, terlebih didalam program yang mereka buat salah satunya Asumsi Distrik.

Selain itu, dalam program Asumsi Distrik memuat berbagai macam permasalahan yang ada dimasyarakat. Salah satunya, membahas tentang kekuasaan yang berada di Tanah Abang, peneliti ingin melihat seperti apa bentuk dan Pratik kekuasaan yang di tunjukan oleh Asumsi lewat tayangan youtubanya. Kekuasaan yang ingin dilihat peneliti dirasa pas dengan representasi yang ingin diperlihatkan oleh Asumsi lewat tayangannya pada kanal youtube mereka.

Maka dari itu peneliti mengambil judul **“REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM TAYANGAN YOUTUBE (ANALISIS WACANA KRITIS DALAM TAYANGAN ASUMSI DISTRIK “LAHAN TANAH ABANG SIAPA PUNYA KUASA”)**”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kekuasaan yang direpresentasikan dalam tayangan youtube Asumsi Distrik episode “Lahan Tanah Abang Siapa Punya Kuasa?”?
2. Bagaimana praktik kekuasaan yang terdapat dalam program Asumsi Distrik episode “Lahan Tanah Abang Siapa Punya Kuasa?”?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah tayangan youtube asumsi dalam program Asumsi Distrik episode Tanah Abang “Tanah Abang Siapa Punya Kuasa?” yang dirilis pada 26 Januari 2021.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Dilihat dari perumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengungkap bentuk kekuasaan yang direpresentasikan pada tayangan Asumsi Distrik episode “Lahan Tanah Abang Siapa Punya Kuasa?”
2. Mengungkap praktik kekuasaan yang terdapat dalam tayangan Asumsi Distrik episode “Lahan Tanah Abang Siapa Punya Kuasa?”

## 1.5. Kontribusi Penelitian

### 1.5.1. Kontribusi Akademis

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul mengenai representasi kekuasaan dalam tayangan youtube dan peneliti berharap

penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang komunikasi dan konteks komunikasi massa, serta pada teori kritis. Penelitian ini melihat bagaimana tayangan youtube dapat dikaji untuk melihat ada makna apa saja dalam tayangan tersebut. Teori kritis dipakai karena bisa menjadi alat untuk membongkar apa saja yang terdapat pada tayangan itu.

### **1.5.2. Kontribusi Metodologis**

Dalam metodologis, penelitian ini menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, peneliti mengharapkan dengan menggunakan metode analisis ini akan ada penelitian selanjutnya yang lebih membahas lebih dalam lagi selain dengan metode analisis ini. Selain itu, metode ini dirasa pas untuk meneliti mengenai masalah yang diambil oleh peneliti dan peneliti mengharapkan jika metode ini lebih sering digunakan dalam penelitian selanjutnya.

### **1.5.3 Kontribusi Sosial**

Secara sosial, penelitian ini memuat tentang representasi kekuasaan yang ada dalam tayangan youtube. Dalam tayangan youtube itu, peneliti mengambil tentang Tanah Abang. Harapan peneliti, dari adanya penelitian ini bisa menjawab pertanyaan yang ada pada masyarakat tentang kawasan Tanah Abang dan kekuasaan seperti apa yang ada di Tanah Abang.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan ini tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, ditetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis menerangkan pendahuluan yang akan penulis teliti mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini, penulis menjabarkan tentang penelitian terdahulu, paradigma penelitian, hakikat komunikasi, dan komunikasi masa. Selain itu, dalam bab ini membahas tentang teori representasi yang digunakan sebagai teori utama dan teori-teori pendukung seperti media baru dan teori kritis

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Dalam Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif, metode penelitian analisis wacana kritis Van Dijk, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan serta memaparkan hasil penelitian dengan hal penting berupa data-data yang berhasil didapatkan oleh peneliti dan dideskripsikan secara naratif serta mengaitkan hasil penelitian ini dengan teori-teori yang digunakan.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini, membahas tentang kesimpulan dan saran–saran dari penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ardianto, E. (2011). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Ahmadi dan Hermawan. 2013. *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi
- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Canggara, Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Wacana Teks Media*. Yogyakarta: LkiS
- Fiske, John. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hardt, Hanno. 1992. *Critical Communication Studies : Sebuah Pengantar Komperhensif Sejarah Perjumpaan Tradisi Kritis Eropa dan Tradisi Pragmatis Amerika*. Yogyakarta: Jalasutra.
- J. Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknis Praktis Riset Komunikasi, disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail: McQuail's Mass Communication Theory*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Depok: Rajagraindo Persada
- Panuju, Redi. 2018. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online Paduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Suseno, Franz Magnis. 1992. *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Russel, Bertrand. 2019. *Kekuasaan: Sebuah Analisis Sosial dan Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ruben, Brent D. 2017. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.

### Skripsi dan Jurnal :

- Abdil Mughis Mudhoffir. 2013. Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik. *Jurnal Sosiologi MASYARAKAT* Vol. 18, No. 1.

- Arlin, Arlin. 2017, *Representasi Kekuasaan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas XI Kurikulum 2013 (Analisis Wacana Kritis Fairclough)*. Skripsi, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
- Andy Dermawan. 2013. Dialektika Teori Mahzab Frankfurt dan Sosiologi Pengetahuan. *Sosiologi Reflektif*, Vol 8, No. 1.
- Atik Soraya. 2019. *Diskriminasi Perempuan dalam Berita Perselingkuhan di Media Daring Detik.com (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)*. Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka.
- Dani Manesah. 2016. Representasi Perjuangan Hidup Dalam Film “Anak Sasada” Sutradara Ponty Gea. *Jurnal Proporsi*, Vol. 1 No.2.
- Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2
- Gita Aprinta E.B, (2011), *Kajian Media Massa: Representasi Girl Power Wanita Modern dalam Media Online (Studi Framing Girl Power Dalam Rubrik Karir Dan Keuangan Femina Online)*. *The Messenger*, Vol. 2 No. 2.
- Henshall Peter dan David Ingram. 2000. *Menjadi Jurnalis*. Institut Studi Arus Informasi
- Sigit Surahman. 2014. Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita. *Jurnal Komunikasi*, Volume 3, Nomor 1
- Tasaqofatul Anis Mardhiyah, (2020), *WACANA PEMINDAHAN IBU KOTA DI MEDIA SOSIAL (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Umar Kamahi. 2017. Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik. *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. III, No. 1.
- Umar Sholahudin. 2020. Membedah Teori Kritis Mahzab Frankfurt : Sejarah, Asumsi dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Teori Ilmu Sosial. *Journal of Urban Sociology*, Vol 3, No. 2 .
- Wardhana, Enggal Hendy, (2019), *Representasi kekuasaan dalam film (Analisis wacana kritis dalam Film The Act of Killing / Jagal)*. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Zikri Fachrul Nurhadi , Ummu Salamah, dan Ayudithia Arfinsya Yuniar. 2020. Motif Penggunaan Youtube Sebagai Media Informasi Kecantikan Generasi Milenial. *Commed : Jurnal Komunikasi dan Media* Vol. 4 No. 2
- Lainnya :  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>  
<https://wearesocial.com/>  
<https://www.kominfo.go.id/>





# LAMPIRAN – LAMPIRAN